



Wisatawan Ramai Kunjungi Taman Pintar

Mulai Bergeliat di Tengah Pandemi

Seiring penerapan PPKM Level 2, angka kunjungan wisatawan di Taman Pintar Kota Yogyakarta kini perlahan mulai menggeliat. Namun demikian, sejauh ini, para pengunjung masih didominasi rombongan keluarga.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogyakarta, Retno Yuliani, menandakan, hal tersebut jelas berbeda jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi corona lalu. Saat itu, pengunjung didominasi rombongan sekolah.

Namun, ia pun menyadari, meski beberapa daerah sudah menggelar pembelajaran tatap muka (PTM), pihak sekolah belum merestui siswa-siswinya untuk *study tour*. Apalagi, bagi daerah-daerah di luar wilayah aglomerasi DIY.

"Ya, segmentasinya masih kunjungan keluarga. Sedangkan, selama pandemi, kunjungan yang dari

rombongan sekolah belum terlihat lagi," tandasnya, Minggu (21/11).

Retno menyampaikan, dalam kondisi normal, atau sebelum pandemi Covid-19, rata-rata kunjungan sehari berjumlah 3 ribu orang pada akhir pekan. Kemudian, ketika *weekdays*, jumlahnya melonjak sampai di angka 10-12 ribu.

"Sekarang di akhir pekan sudah sekitar 1.500 pengunjung yang datang ke Taman Pintar. Tapi, rata-rata memang itu rombongan keluarga dari Yogya," ungkapnya.

Walau begitu, geliat tersebut sedikit banyak membuat UPT kembali bernapas lega. Sebab, selama PPKM Level



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

MULAI RAMAI - Wisatawan mulai memadati kawasan wisata Taman Pintar Yogyakarta. Namun demikian, sejauh ini, para pengunjung masih didominasi rombongan keluarga.

3 dan 4 lalu, objek wisata berbasis sains tersebut sama sekali dilarang operasi, selaras aturan pemerintah pusat.

"Kita masih terapkan maksimal 75 persen kapasitas. Untuk alur keluar masuk juga diatur. Lagipula, 1.500 pengunjung yang datang tidak dalam satu waktu, belum pernah, sehingga masih terkendali sejauh ini," cetusnya.

Dijelaskannya, sebelum

pengunjung masuk Taman Pintar, diwajibkan untuk melakukan *scan barcode* PeduliLindungi yang tersedia di pintu masuk. Sehingga, wisatawan yang mengakes dipastikan dalam kondisi tervakisin.

"Kalau bisa *scan barcode* PeduliLindungi kan artinya sudah vaksin. Sejahter ini, kalau wisatawan datang sudah sesuai prokes, jadi tidak ada kendala," terangnya. (Azka Ramadhan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Taman Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005